

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif, sedangkan jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data berupa penjelasan kata-kata, tulisan, lisan dari orang, kelompok atau organisasi yang diteliti dan diamati dengan menggunakan pendekatan pada latar belakang individu secara utuh.

Pada pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian dimulai dengan observasi, kemudian data dikumpulkan observasi dan wawancara/angket dan juga analisis dokumen. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditentukan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kata-kata bukan angka.

Sedangkan dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif deskriptif diklasifikasikan menjadi penelitian studi kasus karena fokus penelitian diarahkan pada penelitian Minat belajar peserta didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah di SMP Negeri 5 Panca Rijang. Alasan pemilihan sekolah sebagai lokasi di atas dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut berada di kampung penulis, sehingga memudahkan bagi penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilaksanakan dalam lokasi waktu kurang lebih dua bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah Minat Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang.

D. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹ Yang termasuk sumber data primer yaitu:

- a. Person yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara.
- b. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.²

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2012).

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

- c. Place sumber data yang berupa tempat yaitu sumber data yang, menyajikan gambaran berupa keadaan yang berkaitan langsung dengan masalah yang dibahas.

Data primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok.³ Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (*indepth iterview*). Penentuan sumber data pada penelitian ini dilakukan secara *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang mengelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih salah satu dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁴

Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan informan kunci, dan dari informan kunci inilah akan berkembang sesuai petunjuknya. Dengan teknik *snowball sampling* ini dipilih guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 5 Panca Rijang yang berjumlah 1 orang karena di sekolah tersebut hanya ada satu guru pendidikan agama Islam, yang menjadi informan kunci untuk selanjutnya memberikan petunjuk siapa informan dari peserta didik yang berkompeten memberikan data.

³Amirudin dan Zainal Azikin, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003).

⁴Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta. cv, 2016).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Adapun data sekunder dari penelitian bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder yang diambil berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan prosedur pelaksanaan “Minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang”, terkait dengan data dokumentasi yaitu proses untuk memperoleh keterangan yang berasal dari data yang berbentuk arsip (dokumen) yang dimiliki oleh sekolah, buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi (baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses peneliti untuk mengumpulkan data yang dilalui oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Hal ini peneliti akan mempersiapkan sebagai tahap awal dimana peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang akan dibutuhkan dalam peneliti nantinya.

“Data dikonsepsi sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta dan fakta tersebut ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian”.⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang akan dibutuhkan peneliti antara lain sebagai berikut:

⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Lampiran Penelitian Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005).

⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

2. Observasi

Observasi merupakan “tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan”.⁷ Dalam pengertian yang lain teknik observasi adalah cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁸

*Observing natural phenomena aided by systematic classification measurement, led to the development of theories and laws of nature's forces. Observation continues to characterize all research; experimental descriptive, and historical.*⁹

Adapun arti dari pernyataan di atas merupakan mengamati fenomena alam dibantu oleh pengukuran dan pengukuran sistematis, mengarah pada pengembangan teori dan hukum kekuatan alam. Observasi terus mengkarakterisasikan semua penelitian; deskriptif experimental dan historis.

Metode observasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati objek kajian dalam konteksnya. Dalam metode observasi ini bisa dilakukan pengamatan dengan cara terlibat langsung maupun dengan cara tidak langsung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Metode observasi dapat dikelompokkan dalam beberapa bentuk, diantaranya:

- a. Observasi partisipasi, adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat keseharian informasi.
- b. Observasi nonpartisipasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti tanpa terjun langsung ke dalam anggota kelompok yang akan di observasi sehingga peneliti hanya sebagai pengamat.

⁷Mamik, *Metodologi Kualitatif*.

⁸Basrowi dan Suwandi, *memahami kualitatif* (Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

⁹John W. Best, *Research in Education* (America: Prentice hall Inc, 1981).

- c. Observasi tidak terstruktur adalah pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman observasi, sehingga peneliti mengembangkan pengamatannya berdasarkan perkembangan yang terjadi di lapangan.
- d. Observasi kelompok adalah pengamatan yang dilakukan oleh sekelompok tim peneliti terhadap suatu isu yang diangkat menjadi suatu objek penelitian.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan informasi yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai keadaan SMP Negeri 5 Panca Rijang dan pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan melalui daring tersebut, meliputi observasi keadaan belajar peserta didik saat pembelajaran daring berlangsung, observasi minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama islam melalui daring.

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara wawancara dengan yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongrit terkait dengan permasalahan yang diteliti.¹¹

Teknik wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan cara berdialog langsung atau cara tatap muka, dengan informasi mengenai apa yang diteliti. Teknik pengumpulan data melalui tanya jawab tentang berbagai masalah yang terkait dengan objek penelitian. Dengan menggunakan metode wawancara ini diharapkan peneliti mendapat informasi yang akurat. Wawancara dilakukan kepada beberapa informasi yaitu, guru pendidikan agama Islam dan peserta didik yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Panca Rijang.

¹⁰Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi* (Jokjakarta: Pustaka Baru Pres, 2015).

¹¹Bungin, B, *Penelitian Kualitatif: Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Social Lainnya* (Cet.IV; Jakarta: Kencana Pranada Media Grup, 2010).

Tabel 3.1 Data Wawancara Peserta Didik

No	Nama	Kelas
1.	Najwa Shafira	VIII.1
2.	Fatriana	VIII.1
3.	Nur Atika	VIII.1
4.	Putri Srikandi	VIII.1
5.	Dewi Wulandari	VIII.1
6.	Intan Rahayu	VIII.1
7.	Nur Ainun	VIII.1
8.	Nurlina Nurdin	VIII.1
9.	Masitah Rihul Jannah	VIII.1
10.	Suci Purnama Sari	VIII.1

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat dan memanfaatkan data yang ada di lapangan, baik berupa data tertulis seperti buku-buku, surat kabar, arsip-arsip, surat-surat maupun photo-photo. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini hanya mengambil data yang sudah ada seperti indeks prestasi, jumlah anak, pendapatan, luas tanah, jumlah penduduk, dan sebagainya.¹²

Dalam hal ini dokumentasi digunakan beberapa tahap:

- a. Tahap 1 pendekatan sumber daya sekolah seperti guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana, dan lain-lain. Pada tahap ini,

¹²Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

- b. Tahap 2 pendokumentasian peristiwa dan kegiatan yang berkaitan dengan yang diteliti dengan menggunakan alat yang biasanya digunakan dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yaitu handphone atau kamera, dengan cara mengambil gambar atau melakukan perekaman terhadap kegiatan di SMP Negeri 5 Panca Rijang.

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi, menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan atas temuannya.¹³

- a. Pedoman observasi, dalam melakukan observasi di SMP Negeri 5 Panca Rijang, dilakukan dengan menggunakan daftar observasi, sebagai panduan melakukan penelitian dalam aspek minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang.
- b. Pedoman wawancara. Wawancara agar lebih efektif dan terarah disusunlah daftar pertanyaan yang akan diajukan untuk menjawab tentang minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang.
- c. Catatan dokumentasi. Catatan dokumentasi dalam bentuk daftar dokumentasi yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data.

¹³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah setelah peneliti memperoleh data, akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap dan belum mendalam maka peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Melalui perpanjangan pengamatan diharapkan sumber data lebih terbuka, sehingga sumber data akan memberikan informasi tanpa ada yang dirahasiakan. Hal tersebut peneliti lakukan sebagai bentuk pengecekan kembali data yang telah diperoleh sebelumnya pada sumber data informasi yang diperoleh benar dan tidak berubah.

3. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pengujian keabsahan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini dilakukan untuk mengumpulkan sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang memberikan informasi tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian

kuantitatif. Tetapi didiskripsikan, dikategorikan, mana pendapat yang berbeda, yang sama dan mana spesifik dari sumber data yang dimaksud. Data yang telah dianalisis oleh peneliti yang menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diberi kesempatan (*member check*) dengan sumber data. *Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, tujuannya adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulis laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.¹⁴

Trianggulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara. Lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kusioner. Bila tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.

Trianggulasi waktu, berarti pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda dalam hal ini peneliti mengumpulkan data terkait dengan minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring, dengan wawancara guru pendidikan agama Islam dan peserta didik dengan waktu yang berbeda-beda.

4. Uji *Transferability* (keteralihan)

Transferability pada dasarnya merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian, oleh karena itu agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hal tersebut maka peneliti

¹⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian*.

dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait tentang minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang. Dengan demikian pembaca lebih mengetahui lebih jelas atau hasil penelitian yang telah dilakukan serta memutuskan dapat atau tidak mengaplikasikan hasil tersebut ditempat lain.

5. Uji *Dependability* (ketergantungan)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, pengumpulan data, analisis data, perkiraan temuan dan pelaporan. Pemeriksaan ini dilakukan sebagai pihak yang ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan oleh pihak, agar temuan peneliti dapat diperthankan dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam hal ini peneliti melaporkan keseluruhan proses peneliti kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kepastian darinya.

6. Uji *Konfirmability* (kepastian)

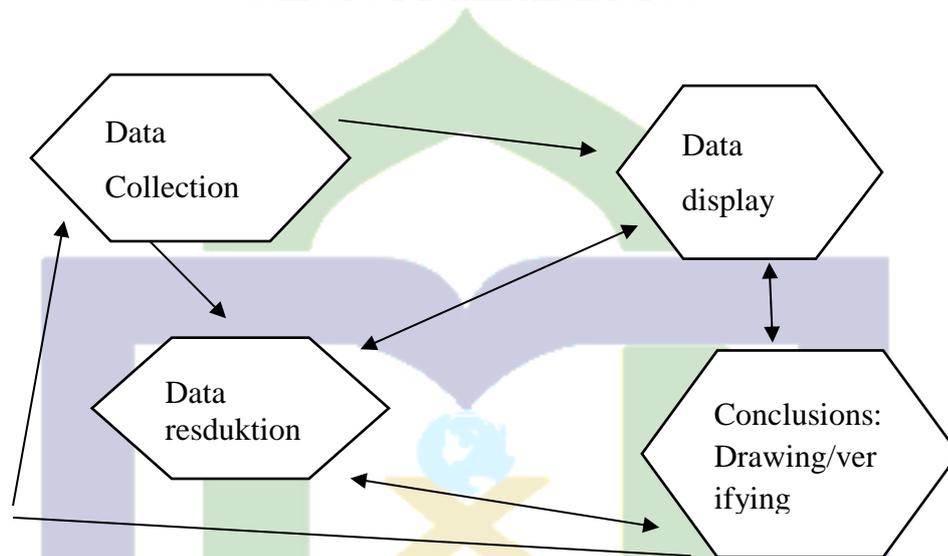
Pengujian komfirmabilitas, dalam penelitian kualitatif tersebut dengan uji objektifitas penelitian. Penelitian diartikan objek bila hasil telah disepakati oleh banyak orang.¹⁵ Konfirmability dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada tujuan penelitiannya. Komfirmabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

G. Teknik Analisis Data

Untuk kajian penelitian ini teknik analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan model analisis data Miles dan Huberman sebagai berikut:

Gambar 3.1 Teknik Analisis Data



1. Data Resduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkung, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁶ Adapun tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi ringkasan, mengkode, menelusuri tema dan menyusun laporan secara lengkap dan terpeserinci

Tahapan reduksi dilakukan untuk menelaah secara keseluruhan data yang dihimpun dari lapangan, yaitu mengenai minat belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan agama Islam melalui daring di SMP Negeri 5 Panca Rijang, sehingga dapat ditemukan hal-hal dari objek yang diteliti. Kegiatan yang

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Cet. XV; Bandung: Alfabeta, 2012).

dilakukan dalam reduksi data ini antara lain: 1) mengumpulkan data dan informasi dari catatan hasil wawancara dan hasil observasi 2) serta mencari hal-hal yang dianggap penting dari aspek temuan penelitian.

2. Data Display (Penyajian data)

Dengan memdisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Melalui analisis data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah di pahami.¹⁷

Data diarahkan agar terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, dalam uraian naratif, seperti bagan, diagram alur, (flow diagram), tabel dan lain-lain. Data bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penyajian data dalam hal ini adalah menyampaikan informasi berdasarkan data yang di peroleh. Kegiatan pada tahap ini antara lain: 1) membuat rangkuman secara deskriptif dan sistematis, sehingga tema dapat diketahui dengan mudah 2) memberi makna setiap rangkuman dengan memperhatikan kesesuaian fokus penelitian. Jika dianggap belum memadai maka dilakukan penelitian kembali kelapangan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan alur penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verification

Analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan yang didasarkan pada varifikasi data yang dilakukan selama dalam penelitian. Berdasarkan varifikasi data maka kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Tetapi apabila kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*.

tidak karena dalam penelitian kualitatif rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada tahap ini dilakukan pengkajian tentang kesimpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu, melakukan proses *member check* atau melakukan proses pengecekan ulang, mulai dari pelaksanaan pra survey (orientasi), dilaporkan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

